

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan skripsi yang dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 5 Wawolesea dapat disimpulkan di antaranya :

##### 5.1.1 Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran

*Cooperative Script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan berbagai persiapan mulai dari mempersiapkan modul, Membuat instrumen berupa lembar observasi, dan menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* diantaranya Guru dapat mengelompokkan siswa secara berpasangan dan menerapkan model cooperative script sesuai dengan langkah- langkah yang diajarkan sebelumnya, jika sudah diterapkan dengan benar guru dapat melihat apakah dengan model tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara atau tidak.

5.1.2 aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama belum cukup baik, Pada pertemuan I siklus I peneliti juga mengalami beberapa kendala diantara siswa belum tertarik dengan model pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti sehingga pada siklus ini penerapan model pembelajaran cooperative script belum sempurna kemudian dilanjutkan pada siklus selanjutnya hingga berhasil. Pada pertemuan kedua sudah cukup baik, pada pertemuan ini siswa sudah mulai tertarik pada model pembelajaran cooperative script. Pada Siklus II siswa sudah tertarik dandan mempraktekkan model cooperative script sesuai aspek-aspek penilaian.

Aktivitas Guru pada siklus I adalah cukup kemudian pada siklus II menjadi Baik dan mengalami peningkatan.

5.1.3 Keterampilan Berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 5 Wawolesea mengalami peningkatan. Persentase angka ketuntasan keterampilan berbicara pada siklus I 58% dan pada siklus II meningkat menjadi 76%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mengalami peningkatan pada mata pelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 5 Wawolesea.

## 5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses pembelajaran. Peneliti menyadari bahwa setiap penelitian pasti terdapat hambatan dan kendala. Salah satu yang menjadi kendala adalah siswa yang masih asing dan kurang tertarik dengan model pembelajaran *Cooperative Script* diawal pertemuan sehingga guru harus menjelaskan langkah-langkah model *Cooperative Script* dan kurangnya alat pendukung Dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan skripsi dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan saran demi peningkatan proses pembelajaran sebagai berikut :

### 5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi dalam melakukan proses pembelajaran.

### 5.3.2 Bagi Guru

Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran lain sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

5.3.3 Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan metode pembelajaran lainnya.

